



Kajati Serahkan Tanah Sitaan ke Pemkab

SEKADAU HILIR - Kejaksaan Tinggi (Kejati) Kalimantan Barat menyerahkan aset berupa tanah seluas 40 hektare kepada pemerintah daerah Kabupaten Sekadau, pada Kamis (12/3) siang. Bertempat di Kantor Kejaksaan Negeri (Kejari) Sekadau, Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Kalbar menyerahkan aset tanah yang merupakan hasil rampasan dari perkara korupsi kepada Bupati Sekadau, yang kasus tersebut sebelumnya ditangani Kejari Sekadau.

Diwawancarai usai penyerahan aset, Kejati Kalbar, Jaya Kesuma mengatakan penyerahan tanah seluas 40 hektare tersebut merupakan hasil sitaan dari tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh Chan Indra alias Akoo, tahun lalu. Sebelumnya, Akoo memang telah divonis bersalah oleh majelis hakim saat sidang yang dihelat di pengadilan tindak pidana korupsi (Tipikor) Pontianak. "Untuk tanah ini nanti akan kita inventarisir dan kita tempatkan untuk kepentingan-kepentingan nantinya," ujar Kajati. Dia mengungkapkan sebe-



SIGIT ADRIYANTO/PONTIANAK POST

SIMBOLIS: Kajati Kalbar, Jaya Kesuma menyerahkan aset tanah seluas 40 hektare yang merupakan hasil tindak pidana korupsi secara simbolis kepada Bupati Sekadau, yang berlangsung di kantor Kejari Sekadau, pada Kamis (12/3).

narnya bahwa dari tangan Akoo, pihaknya berhasil menyita setidaknya 50 hektare tanah dari hasil perbuatan tindak pidana korupsi. Dari jumlah tersebut, 40 hektare diantaranya kemarin diserahkan ke pihak Pemkab Sekadau. "Untuk sisa 10 hektare tanah sisanya saat ini masih dalam status dirampas negara, namun dalam perencanaannya

tanah itu diharapkan bisa dihibahkan juga ke Pemkab Sekadau nantinya," jelasnya. Terkait hal tersebut, Kajati mengungkapkan bahwa saat ini untuk proses permohonan-nya masih berlangsung. Ia pun mengungkapkan bahwa Kejati Kalbar melalui Kejaksaan Agung telah menyurati Kementerian Keuangan agar tanah tersebut nantinya dis-

erahkan kepada pihak Pemkab Sekadau.

"Tentunya dalam hal ini saya sebagai orangtua sangat mengapresiasi apa yang telah dilakukan jajaran Kejari Sekadau dengan maksimal sehingga tanah hasil korupsi tersebut berhasil disita dan saat ini sudah diserahkan kepada Pemkab Sekadau," terangnya.

Di tempat yang sama, Bupati Sekadau, Rupinus memastikan bahwa tanah seluas 40 hektare yang diserahkan oleh pihak Kejaksaan kepada Pemda Sekadau tersebut akan dimaksimalkan sebaik mungkin nantinya, terutama dipergunakan guna membangun fasilitas publik. Termasuk diantaranya, sambung dia, untuk dibangun perkantoran Pemkab maupun kantor inspeksi vertikal. "Tentu dengan adanya tambahan tanah 40 hektare hasil sitaan dari tindak pidana korupsi tersebut membuat luasan tanah di area perkantoran Pemkab Sekadau semakin luas. Total saat ini, luas tanah di perkantoran Pemkab Sekadau itu kurang lebih 207 hektare," timpalnya.

Sementara menanggapi capaian yang telah dilakukan oleh pihak Kejaksaan terutama dalam mengembalikan aset tanah kepada Pemerintah Daerah, Rupinus menurkan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras yang telah dilakukan oleh Kejari Sekadau. (sig)